

MENINGKATKAN MOTIVASI MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CANVA PADA SISWA KELAS XD DI SMA NEGERI 3 PALU

Hervina¹, Ida Nur'aeni²

^{1,2}Universitas Tadulako

Email: vinahervina240@gmail.com¹, idanuraeni@untad.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas XD di SMA Negeri 3 Palu dengan memanfaatkan media Canva. Media Canva dipilih karena fitur-fitur visualnya yang menarik dan mudah digunakan, sehingga dapat membantu siswa dalam menyusun laporan secara kreatif dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam menulis laporan observasi setelah menggunakan Canva. Pada Siklus I, motivasi siswa mencapai 63,6%, sementara pada Siklus II meningkat menjadi 91%. Peningkatan ini terjadi di berbagai aspek, seperti keaktifan siswa, antusiasme menggunakan Canva, kreativitas dalam penyusunan laporan, pemahaman terhadap kaidah penulisan laporan, dan kemampuan mengorganisasi informasi. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Kata Kunci: Motivasi Menulis, Media Canva, Teks Laporan Observasi.

Abstract: This study aims to increase the motivation to write observation report texts for class XD students at SMA Negeri 3 Palu by utilizing Canva media. Canva media was chosen because of its attractive and easy-to-use visual features, so that it can help students in compiling reports creatively and systematically. The research method used is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The results of the study showed an increase in student motivation in writing observation reports after using Canva. In Cycle I, student motivation reached 63.6%, while in Cycle II it increased to 91%. This increase occurred in various aspects, such as student activity, enthusiasm for using Canva, creativity in compiling reports, understanding of report writing rules, and the ability to organize information. Based on these results, it can be concluded that the use of Canva media is effective in increasing student motivation in writing observation report texts.

Keywords: Writing Motivation, Canva Media, Observation Report Text.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa untuk menjamin kemajuan dan keberlangsungan bangsa tersebut. Pendidikan merupakan bentuk

investasi jangka panjang yang sangat penting bagi setiap individu. Di zaman yang modern ini pendidikan harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, karena ketika dunia pendidikan tidak mampu mengimbangi perkembangan yang ada besar kemungkinan pendidikan tersebut akan tertinggal (Badrut and Setyaningsih 2024).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi (Supriani, Ulfah, and Arifudin 2020). Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan pendidikan dan mengembangkan diri. Motivasi ini sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas diri, membantu mencapai tujuan akademik, serta menumbuhkan rasa percaya diri.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks laporan hasil observasi merupakan suatu bentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas (Putri, Yulistio, and Utomo 2021). Penulisan teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam dunia pendidikan. Kemampuan ini tidak hanya membantu siswa untuk mengorganisasikan dan menyampaikan informasi secara sistematis, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan analitis. Menurut (Deni Wardani Rahma 2020) menulis laporan observasi merupakan materi yang penting untuk membantu belajar menggunakan indra pada diri siswa, laporan observasi juga kegiatan yang sudah sering dilakukan oleh siswa karena guru sering dalam pembelajaran meminta siswa untuk mengamati suatu benda atau objek tertentu. Di SMA Negeri 3 Palu, siswa kelas XD menghadapi tantangan dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar.

Salah satu yang menjadi hambatan minat terhadap materi, media pembelajaran dan cara penyampaian yang terlalu monoton. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi menulis pada siswa sangat penting dilakukan. Menurut Uno dalam (Supriani, Ulfah, and Arifudin 2020) bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih

menarik dan interaktif, seperti canva. Media pembelajaran menjadi menarik, maka mata pelajaran apa pun akan menarik minat siswa. Keempat keterampilan berbahasa akan terasa lebih mudah jika media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Darojat, San Fauziya, and Sahmini 2023)

Canva adalah platform desain grafis yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis konten visual, termasuk laporan yang menarik. Canva merupakan salah satu aplikasi yang mudah digunakan dan diakses secara gratis untuk pelajar. Siswa didorong untuk menggunakan kreativitas di Canva ketika desain yang mereka pilih untuk dikerjakan (Haeruddin, Bustan, and Husen 2022). Dengan memanfaatkan canva, siswa dapat mengekspresikan hasil observasinya secara lebih kreatif dan menarik yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk menulis. Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran (Tri Wulandari and Adam Mudinillah 2022)

Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran dapat sangat membantu guru dalam merancang desain untuk menyampaikan informasi kepada siswa berupa materi pelajaran. Hal ini terutama bermanfaat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, di mana dengan menggunakan Canva, siswa dapat melihat objek yang dipelajari secara langsung, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan dan minat mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi menulis teks laporan observasi dengan menggunakan media canva pada siswa kelas XD SMA Negeri 3 PALU. Diharapkan dengan penggunaan media yang lebih interaktif dan menarik, siswa dapat lebih termotivasi untuk menulis laporan hasil observasi yang sistematis, kreatif dan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palu, dengan fokus pada siswa kelas XD yang menunjukkan motivasi rendah dalam menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan observasi awal, siswa cenderung kurang aktif dalam mengerjakan tugas menulis karena merasa tugas tersebut monoton dan sulit. Selain itu, sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran, meskipun mereka memiliki akses yang memadai. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan inovatif yang dapat merangsang minat dan meningkatkan motivasi siswa dalam menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang ada judul penelitian ini adalah “ Meningkatkan Motivasi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Media Canva Pada Siswa Kelas XD Di SMA Negeri 3 Palu”. Menurut (I Ketut Ngurah Ardiawan and Arya 2020) Penelitian Tindakan Kelas memberikan kesempatan guru untuk melakukan eksperimen terstruktur dalam praktik pengajaran dan membantu guru dalam membuat perubahan berdasarkan data sehingga berdampak positif bagi hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini melibatkan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan , observasi, dan refleksi. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena memungkinkan guru untuk secara langsung mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran dan mencari solusi melalui tindakan yang terukur dan berkelanjutan. Fokus utama penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan memanfaatkan Canva digital sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palu, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XD yang menunjukkan motivasi rendah dalam menulis teks laporan hasil observasi. Untuk mendalami lebih lanjut, pendekatan yang digunakan melibatkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, interaksi siswa, serta penggunaan Canva dalam penyusunan laporan observasi. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam setiap siklus melalui angket atau skala Likert yang dibagikan kepada siswa sebelum dan setelah pelaksanaan tindakan. Hasil dari kedua analisis ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan media Canva dalam pembelajaran menulis laporan.

Manfaat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran serta hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal dalam keterampilan yang dipelajari. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa akan lebih aktif terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas XD di SMA Negeri 3 Palu dengan memanfaatkan media Canva. Penelitian

dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus melalui empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari setiap siklus:

Hasil Penelitian

Tabel 2 Hasil Presentase Pada Siklus I

Aspek	Tingkat Motivasi Siklus I (%)
Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran	70 %
Antusiasme Siswa dalam Menggunakan Canva	60%
Kreativitas dalam Penyusunan Laporan	65%
Pemahaman terhadap Kaidah Penulisan Laporan	55%
Kemampuan Mengorganisasi Informasi	68%

Tahapan Siklus I

1. **Perencanaan:** Pada tahap perencanaan Siklus I, guru menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan penggunaan Canva untuk membantu siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Rencana ini mencakup pengenalan aplikasi Canva kepada siswa, instruksi tentang bagaimana menggunakan fitur-fitur Canva untuk menyusun laporan, serta penjelasan mengenai kaidah penulisan laporan observasi.
2. **Pelaksanaan:** Pada tahap pelaksanaan, siswa diperkenalkan dengan Canva dan diberi kesempatan untuk menyusun laporan hasil observasi menggunakan media tersebut. Selama kegiatan pembelajaran, siswa dapat memilih template yang tersedia di Canva untuk membuat laporan mereka lebih menarik dan kreatif. Namun, beberapa siswa masih merasa kesulitan dengan penggunaan aplikasi dan tidak sepenuhnya memahami cara mengoptimalkan desain yang ada.
3. **Observasi:** Selama pelaksanaan, pengamatan dilakukan terhadap keaktifan siswa, antusiasme, kreativitas, pemahaman kaidah penulisan laporan, dan kemampuan mengorganisasi informasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun beberapa siswa tampak tertarik dengan penggunaan Canva, masih ada kesulitan teknis yang memengaruhi tingkat motivasi mereka. Keaktifan siswa berada pada **70%**, antusiasme siswa pada **60%**,

keaktivitas pada **65%**, pemahaman terhadap kaidah penulisan pada **55%**, dan kemampuan mengorganisasi informasi pada **68%**.

4. **Refleksi:** Setelah observasi, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan menganalisis kendala yang ada. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan Canva dan memahami kaidah penulisan yang baik dan benar. Untuk mengatasi hal ini, guru memutuskan untuk memberikan lebih banyak bimbingan dan tutorial tentang penggunaan Canva, serta memberikan penekanan lebih pada teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah laporan observasi.

Hasil Siklus I: Total persentase motivasi pada Siklus I adalah **63.6%**, yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dibandingkan sebelum penelitian dimulai.

Tabel 2 Hasil Presentase Pada Siklus II

Aspek	Tingkat Motivasi Siklus II (%)
Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran	95%
Antusiasme Siswa dalam Menggunakan Canva	90%
Kreativitas dalam Penyusunan Laporan	95%
Pemahaman terhadap Kaidah Penulisan Laporan	85%
Kemampuan Mengorganisasi Informasi	90%

Tahapan Siklus II

1. **Perencanaan:** Pada Siklus II, perencanaan lebih difokuskan pada penguatan bimbingan teknis penggunaan Canva dan peningkatan pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan laporan. Rencana ini mencakup sesi tambahan untuk memberikan tutorial dan contoh penggunaan Canva yang lebih detail, serta latihan lebih intensif mengenai penulisan laporan observasi yang benar.
2. **Pelaksanaan:** Pada tahap pelaksanaan Siklus II, siswa diberi kesempatan lebih banyak untuk berlatih menggunakan Canva dan menyusun laporan observasi mereka. Pembelajaran dilakukan secara lebih interaktif, dengan guru memberikan umpan balik langsung kepada

setiap siswa mengenai desain laporan dan kesesuaian dengan kaidah penulisan. Di sisi lain, siswa lebih termotivasi karena mereka merasa lebih nyaman menggunakan Canva setelah mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam.

3. **Observasi:** Selama pelaksanaan Siklus II, hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi siswa. Keaktifan siswa meningkat menjadi **85%**, antusiasme siswa menjadi **80%**, kreativitas meningkat menjadi **90%**, pemahaman terhadap kaidah penulisan laporan mencapai **75%**, dan kemampuan mengorganisasi informasi meningkat menjadi **82%**. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih interaktif dan bimbingan yang lebih intensif membantu meningkatkan motivasi siswa.
4. **Refleksi:** Setelah pelaksanaan Siklus II, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan dan mencatat perbaikan yang terjadi. Guru mengamati bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan Canva, dan pemahaman mereka terhadap kaidah penulisan laporan juga meningkat. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, yang tercermin dari peningkatan motivasi mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penggunaan Canva yang lebih mendalam berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam menulis laporan hasil observasi.

Hasil Siklus II: Total persentase motivasi pada Siklus II adalah **91%**, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan Siklus I. Peningkatan motivasi ini adalah **27.4%** dari Siklus I.

Pebahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas XD di SMA Negeri 3 Palu melalui penggunaan media Canva. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada dua siklus, terdapat perubahan yang signifikan dalam motivasi dan keterampilan menulis siswa, yang dapat dijelaskan melalui beberapa aspek utama dalam pembelajaran.

Tabel 3 Hasil Presentase Pembelajaran Pada Siklu I dan Siklus 2

Aspek	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Total Presentase
Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran	70 %	95%	Siklus I: 70% Siklus II: 95%
Antusiasme Siswa dalam Menggunakan Canva	60%	90%	Siklus I: 60% Siklus II: 90%
Kreativitas dalam Penyusunan Laporan	65%	95%	Siklus I: 65% Siklus II: 95%
Pemahaman terhadap Kaidah Penulisan Laporan	55%	85%	Siklus I: 55% Siklus II: 85%
Kemampuan Mengorganisasi Informasi	68%	90%	Siklus I: 68% Siklus II: 90%

Total Presentase Motivasi**Siklus I : 63.6 %****Siklus II : 91%**

Peningkatan yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media Canva secara kreatif dan interaktif berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dalam Siklus II, siswa tidak hanya lebih aktif dan antusias, tetapi juga lebih kreatif dalam menyusun laporan serta memahami kaidah penulisan yang benar. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran telah terbukti efektif dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan

Siklus I

Pada Siklus I, motivasi siswa menunjukkan adanya peningkatan, namun masih terbilang rendah dibandingkan dengan target yang diharapkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran mencapai 70%, yang berarti sebagian besar siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, meskipun tidak semua siswa aktif dalam setiap tahapan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kesulitan teknis yang mereka hadapi saat pertama kali menggunakan aplikasi Canva. Beberapa siswa masih

merasa bingung dengan antarmuka aplikasi dan tidak sepenuhnya memahami fitur-fitur yang dapat mereka manfaatkan untuk menyusun laporan. Kesulitan ini sedikit mengurangi tingkat antusiasme siswa dalam menggunakan Canva, yang tercermin dalam angka 60%.

Selain itu, kreativitas dalam penyusunan laporan mencapai 65%, yang menandakan bahwa sebagian siswa sudah mulai memanfaatkan berbagai elemen visual yang disediakan Canva untuk membuat laporan mereka lebih menarik. Namun, belum semua siswa mampu mengoptimalkan penggunaan desain yang ada untuk meningkatkan kreativitas mereka secara maksimal. Pemahaman terhadap kaidah penulisan laporan juga berada pada angka 55%, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya memahami tata cara penulisan laporan observasi yang baik dan benar. Di sisi lain, meskipun terdapat kendala dalam penggunaan Canva dan pemahaman tentang penulisan laporan, kemampuan siswa dalam mengorganisasi informasi tercatat lebih tinggi, yaitu pada angka 68%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa aspek masih perlu perbaikan, siswa sudah mulai dapat mengorganisasi informasi yang mereka peroleh dalam bentuk yang lebih terstruktur, meskipun belum sepenuhnya sistematis.

Siklus II

Pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan setelah refleksi dari Siklus I membawa perubahan yang sangat signifikan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat pesat hingga mencapai 95%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah diberikan bimbingan teknis yang lebih mendalam mengenai penggunaan Canva, serta latihan yang lebih intensif, siswa menjadi lebih percaya diri dan nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut. Mereka lebih mudah untuk mengekspresikan ide dan hasil observasi mereka melalui laporan yang disusun dengan Canva.

Antusiasme siswa juga meningkat menjadi 90%, yang menandakan bahwa mereka lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Canva sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif dalam membangkitkan minat siswa terhadap kegiatan menulis. Siswa tidak lagi merasa bahwa tugas menulis laporan observasi adalah kegiatan yang monoton dan membosankan. Sebaliknya, mereka merasa lebih tertantang untuk membuat laporan yang tidak hanya sesuai dengan kaidah penulisan, tetapi juga menarik secara visual.

Kreativitas siswa dalam penyusunan laporan juga mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 95%. Pada Siklus II, siswa sudah dapat memanfaatkan berbagai elemen desain Canva secara lebih maksimal, sehingga laporan yang mereka buat menjadi lebih menarik dan kreatif. Mereka lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan informasi dengan menggunakan template, gambar, grafik, dan berbagai elemen visual lainnya. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menulis laporan.

Pemahaman siswa terhadap kaidah penulisan laporan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, mencapai 85%. Dengan adanya penguatan bimbingan dan penekanan yang lebih pada kaidah penulisan laporan observasi yang baik, siswa menjadi lebih memahami cara menulis laporan yang sesuai dengan standar akademik. Mereka dapat dengan mudah mengidentifikasi struktur laporan yang benar dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks laporan observasi. Kemampuan siswa dalam mengorganisasi informasi juga meningkat menjadi 90%. Siswa kini lebih mampu mengorganisasi informasi yang mereka peroleh dari hasil observasi ke dalam laporan dengan cara yang sistematis dan terstruktur, sesuai dengan kaidah penulisan laporan yang telah diajarkan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva tidak hanya membantu siswa dalam menciptakan laporan yang lebih kreatif, tetapi juga lebih terorganisir.

Faktor Pendorong

Salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan motivasi siswa adalah penggunaan media yang interaktif dan menarik, yaitu Canva. Sebelum penggunaan Canva, sebagian besar siswa merasa bahwa menulis laporan observasi adalah kegiatan yang membosankan dan sulit dilakukan, terutama karena mereka tidak terbiasa dengan penulisan yang sistematis dan harus mengikuti kaidah-kaidah tertentu. Namun, dengan adanya aplikasi Canva yang mudah diakses dan digunakan, siswa dapat lebih bebas mengekspresikan ide dan hasil observasi mereka dalam bentuk yang lebih menarik dan visual. Hal ini menyebabkan mereka merasa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas menulis.

Selain itu, bimbingan yang lebih intensif dan penguatan terhadap penggunaan Canva dan kaidah penulisan laporan juga memberikan dampak positif. Dengan adanya sesi tutorial yang lebih mendalam mengenai fitur-fitur Canva dan latihan yang lebih fokus pada penulisan laporan

observasi, siswa menjadi lebih memahami cara mengoptimalkan media tersebut dalam menyusun laporan yang sesuai dengan kaidah yang benar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva sangat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas XD di SMA Negeri 3 Palu. Pada Siklus I, motivasi siswa menunjukkan hasil yang cukup baik, namun terdapat beberapa kendala teknis dalam penggunaan Canva dan pemahaman tentang penulisan laporan. Setelah perbaikan dilakukan pada Siklus II, motivasi siswa meningkat pesat, terlihat dari peningkatan signifikan pada semua aspek yang diobservasi, seperti keaktifan, antusiasme, kreativitas, pemahaman terhadap kaidah penulisan, dan kemampuan mengorganisasi informasi. Penggunaan media Canva yang lebih interaktif dan kreatif memberikan dampak positif pada kualitas laporan yang dihasilkan siswa, serta meningkatkan keterlibatan dan rasa percaya diri mereka dalam menulis. Dengan demikian, Canva dapat menjadi media pembelajaran yang sangat berguna untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrut, and Kaswadi Kijat Setyaningsih. 2024. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Digital Canva Pada Peserta Didik Kelas VII SMP." 3(November 2024): 53–63.
- Darojat, Siti Rofi'a, Diena San Fauziya, and Mimin Sahmini. 2023. "Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Canva." *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(2): 193–200. doi:10.22460/parole.v6i2.19526.
- Deni Wardani Rahma. 2020. "Penerapan Model Think Talk Write Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden." *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 07: 202–11.
- Haeruddin, Rahmat Azhari, Bustan, and Husen. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SMA Negeri 1 Takalar." *©Wa Rini* 4(2): 282–94.

- I Ketut Ngurah Ardiawan, and I Gede Arya. 2020. *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, Dan Publikasinya)*. NILACAKRA.
- Putri, Astri Lidia, Didi Yulistio, and Padi Utomo. 2021. “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma.” *Jurnal Ilmiah KORPUS* 5(1): 45–51. doi:10.33369/jik.v5i1.13449.
- Supriani, Yuli, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. 2020. “Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan* 1(1): 1–10. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>.
- Tri Wulandari, and Adam Mudinillah. 2022. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2(1): 102–18. doi:10.32665/jurmia.v2i1.245.